

**PERANCANGAN
BUKU VISUAL STEREOTIP ETNIS MADURA
“MADURA KATA MEREKA”**



PERANCANGAN

Oleh:

R. Bagus Iqbal A. Ghaffar

NIM: 1610200124

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**PERANCANGAN
BUKU VISUAL STEREOTIP ETNIS MADURA
“MADURA KATA MEREKA”**



PERANCANGAN
R. Bagus Iqbal A. Ghaffar
NIM: 1610200124

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2022

Tugas Akhir Perancangan yang berjudul:
PERANCANGAN BUKU VISUAL STEREOTIP ETNIS MADURA “MADURA KATA MEREKA” diajukan oleh R. Bagus Iqbal A.Ghaffar, NIM 1610200124, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP. 19740730 199802 2 001 / NIDN. 0030077401

Pembimbing II / Anggota



F. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19700106 200801 1 017 / NIDN. 0006017002

Cognate / Anggota



FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750710 200501 1 001 / NIDN. 0010077504

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota



Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002 / NIDN. 0003018706

Ketua Jurusan Desain / Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbue Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001 / NIDN. 0008116906



*Teruntuk Kedua Orang Tua
dan Tanah Kelahiran*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Bagus Iqbal A.Ghaffar
NIM : 1610200124
Fakultas : Seni Rupa
Jurusan : Desain
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh materi dalam Karya Tugas Akhir saya yang berjudul: **Perancangan Buku Visual Stereotip Etnis Madura “Madura Kata Mereka”**, yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, merupakan karya asli hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan dari penulis sendiri, dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

R. Bagus Iqbal A.Ghaffar
NIM. 1610200124

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R. Bagus Iqbal A.Ghaffar
NIM : 1610200124
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir yang berjudul **Perancangan Buku Visual Stereotip Etnis Madura “Madura Kata Mereka”**. Dengan ini menyatakan:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan, serta menampilkannya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

R. Bagus Iqbal A.Ghaffar
NIM. 1610200124

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul: Perancangan Buku Visual Stereotip Ernis Madura “Madura Kata Mereka”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan seluruh umatnya.

Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat, kewajiban, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada program studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil perancangan ini tentu saja masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangatlah berguna. Penulis turut menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan maupun kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga perancangan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Penulis,

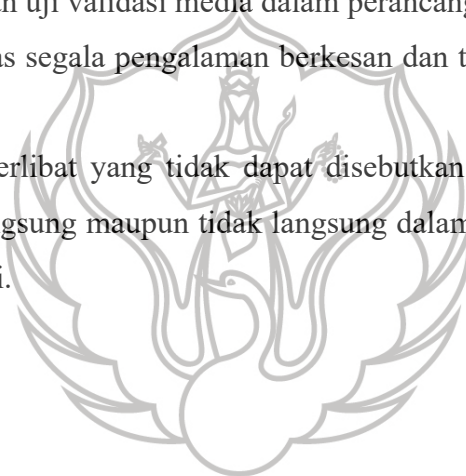
R. Bagus Iqbal A.Ghaffar
NIM. 1610200124

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam perancangan dan proses penyelesaian tugas akhir ini, tidak dapat terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak. Untuk itu ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, rezeki, kesehatan dan segala pertolongan-Nya sehingga diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta.
3. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
7. Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi arahan, serta masukan-masukan sehingga sangat membantu dalam terselesaikannya perancangan ini.
8. P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah membimbing dan memberi masukan-masukan dalam membantu terselesaikannya perancangan ini.
9. Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual yang telah memberikan ilmunya dan membantu selama menjalani proses perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman DKV ISI Yogyakarta angkatan 2016 atas memori masa-masa perkuliahan yang berharga dan berkesan.
12. Bapak Fathorrahman dan Ibu Rusdiyah, kedua orang tua yang senantiasa mendukung, mendoakan serta memberikan kasih sayang kepada anaknya sedari awal hingga detik ini. Juga ketiga saudara saya; Kak Agung, Kak Farid dan Rena.
13. Sahabat-sahabat Rumah Kos Mbah Prapto, atas hari-hari menyenangkan yang dilalui bersama selama menetap di Yogyakarta.

14. Sahabat-sahabat terdekat selama masa perkuliahan, yang tampaknya tak perlu disebutkan satu-persatu. Karena tanpa disebutkan-pun kalian akan tahu, bahwa kehadiran kalian teramat sangat berarti.
15. Morva Studio, Typealiens dan Sobat Studio, yang telah memberikan ruang untuk bereksplorasi di luar aktivitas perkuliahan.
16. Seluruh sahabat-sahabat terdekat sedari masa putih abu-abu yang selalu berkenan menjadi tempat untuk pulang, bermain, berkelana, bercengkrama, berbagi tawa, hingga meluapkan keluh-kesah.
17. Nurul Fitriyani, Erika Meidini, Dede Dwiansyah, atas bantuan yang kalian berikan hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
18. Segenap teman-teman yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk diwawancara dan menjadi responden sehingga sangat membantu dalam proses pengumpulan data dan uji validasi media dalam perancangan ini.
19. Kota Yogyakarta, atas segala pengalaman berkesan dan takkan terlupakan selama merantau di kota ini.
20. Dan seluruh pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses terselesaikannya skripsi tugas akhir ini.



ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU VISUAL STEREOTIP ETNIS MADURA “MADURA KATA MEREKA”

R. Bagus Iqbal A.Ghaffar

1610200124

Indonesia adalah bangsa majemuk yang masyarakatnya terdiri dari berbagai latar belakang etnis dan suku bangsa. Membuatnya menjadi negara multikultural yang kaya akan keanekaragaman budaya. Namun, selain menjadi berkah untuk bangsa karena menghasilkan kekayaan budaya yang melimpah, keberagaman juga menjadi pemicu munculnya stereotip dan prasangka antar masing-masing etnis. Tak terkecuali terhadap etnis Madura. Madura dikenal dengan masyarakatnya yang lekat akan berbagai stereotip dan stigma. Orientasi cenderung negatif kerap terbesit di benak sebagian orang ketika pertama kali mendengar kata Madura. Minimnya informasi yang dapat diakses orang luar Madura mengenai orang-orang Madura secara akurat dan objektif, merupakan salah satu faktor penyebab stereotip tersebut bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama.

Untuk itu, perancangan ini dibuat agar dapat memberikan wawasan serta cara pandang baru kepada *target audiens* mengenai stereotip terhadap etnis Madura. Dengan menggunakan metode analisis SWOT, hasil akhir dari perancangan ini berupa buku visual yang mengulas mengenai stereotip beserta informasi terkait etnis Madura yang diperoleh dari berbagai sumber melalui proses identifikasi, survei, juga studi literatur. Media dikemas dalam bentuk buku visual, dimana penyampaian informasi tidak hanya terpaku pada teks. Melainkan dengan perpaduan antara narasi dan elemen visual untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan. Menyajikan media komunikasi visual yang mampu menjadi jembatan penghubung bagi masyarakat luas untuk memahami lebih dalam mengenai masyarakat Madura.

Kata kunci: Madura, Stereotip, Buku Visual

ABSTRACT

DESIGN OF VISUAL BOOK ABOUT STEREOTYPES AGAINST MADURESE ETHNICITY “MADURA KATA MEREKA”

R. Bagus Iqbal A.Ghaffar

1610200124

Indonesia is a pluralistic nation in which the society is composed by variety of ethnic backgrounds. It undoubtedly makes Indonesia a multicultural country with cultural diversity. However, despite of blessings which comes from this abundant cultural wealth, diversity can lead to several stereotypes and prejudices towards one ethnic to another, including towards Madurese ethnicity. Madurese is acknowledged as a society who have a very distinctive stereotypes and stigmas. For some people, negative orientations often cross their mind when they first hear the word Madura. One of the reasons why it happens is because of the lack of information that can be accurately and objectively accessed by the outsiders about Madurese people. Those negative orientations then persist for a relatively long time.

With that being said, this project is aimed at providing insight and new perspectives to the target audiences regarding stereotypes against Madurese ethnicity. By implementing the swot analysis method, the final result of this project is a visual book which review stereotypes and information related to Madurese ethnicity. The information was obtained from various sources such as identification process, surveys, as well as literature studies. As the media is packaged in the form of a visual book, the delivery of information is not only fixed on the text, but also in the form of images. These two elements are arranged to make it easier for readers in order to understand the information conveyed. Presenting visual communication media can be a source for the wider community to understand more deeply about the Madurese ethnicity.

Keyword: *Madurese, Stereotypes, Visual Book*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Perancangan	3
D. Batasan Perancangan	3
1. Batasan Media	3
2. Batasan Konten	4
3. Batasan Target Audiens	4
E. Manfaat Perancangan	4
1. Bagi Target Audiens	4
2. Bagi Mahasiswa	4
3. Bagi Institusi	5
F. Definisi Operasional	5
G. Metode Perancangan	6
1. Data Yang Dibutuhkan	6
2. Metode Pengumpulan Data	6
3. Instrumen Perancangan	7
4. Metode Analisis Data	7
H. Skematika Perancangan	8

BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	9
A. Kerangka Teori	9
B. Identifikasi	11
1. Tinjauan Tentang Madura	11
a. Sejarah Madura dan Penduduknya	11
b. Letak dan Kondisi Geografis	13
c. Bahasa Madura	14
d. Agama dan Kepercayaan	15
e. Sistem Perekonomian Masyarakat	16
f. Tradisi dan Kebudayaan	17
2. Tinjauan Tentang Stereotip Etnis Madura	19
a. Pengertian Stereotip Etnis	19
b. Stereotip Etnis Madura	19
3. Tinjauan Buku Visual	29
a. Pengertian Buku Visual	29
b. Elemen dan Unsur-Unsur Buku	30
4. Tinjauan Elemen Desain Komunikasi Visual	37
a. Ilustrasi	37
b. Warna	44
c. Tipografi	45
d. Layout	48
C. Analisis Data	53
BAB III KONSEP DESAIN	55
A. Konsep Kreatif	55
1. Tujuan Kreatif	56
2. Strategi Kreatif	56
a. Target Audiens	56
b. Isi dan Tema Pesan	57
c. Format, Bentuk dan Ukuran	57
d. Jenis Buku	58
e. Gaya Penulisan Naskah	58
f. Gaya Visual	59
g. Teknik Visualisasi	59

h. Teknik Cetak	60
i. Media Utama dan Pendukung	60
B. Program Kreatif	62
1. Judul Buku	62
2. Sinopsis	62
3. Kerangka Tulisan	62
4. Gaya Layout	78
5. Warna	79
6. Tipografi	79
7. Sampul Depan dan Belakang	81
8. Finishing	81
BAB IV VISUALISASI DESAIN	82
A. Proses Visualisasi Desain	82
1. Studi Visual Unsur Ilustrasi	82
2. Studi Visual Unsur Tipografi	94
3. Studi Visual Unsur Warna	95
4. Studi Tata Letak	96
B. Final Desain	98
C. Media Pendukung	112
D. Media Publikasi	114
E. Uji Validasi Media	116
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skematika Perancangan	8
Gambar 2.1 Buku Manusia Madura	9
Gambar 2.2 Buku <i>History of Madura</i>	10
Gambar 2.3 Peta Pulau Madura	14
Gambar 2.4 Diagram Lingkaran Warna	45
Gambar 3.1 Sistem <i>Grid</i> dan <i>Margin</i> Buku	78
Gambar 3.2 Sistem <i>Layout</i> yang Diterapkan dalam Buku	79
Gambar 3.3 Font <i>Bogart Extrabold</i>	80
Gambar 3.4 Font <i>Nighty</i>	80
Gambar 3.5 Font <i>Avenir Book</i>	80
Gambar 4.1 Penggambaran Sosok Sakera dalam Masyarakat Madura	82
Gambar 4.2 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Sosok Sakera	83
Gambar 4.3 Jembatan Nasional Suramadu	83
Gambar 4.4 Hasil Olah Digital Ilustrasi Jembatan Suramadu	83
Gambar 4.5 Perahu Tradisional Madura	84
Gambar 4.6 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Perahu Tradisional Madura	84
Gambar 4.7 Pedagang Sate Pikulan	84
Gambar 4.8 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Pedagang Sate Pikulan	85
Gambar 4.9 Perawakan dan Cara Berbusana Yang Selalu Diidentikkan Dengan Sosok Laki-Laki dan Perempuan Madura	85
Gambar 4.10 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Perawakan Yang Selalu Diidentikkan Dengan Orang Madura	85
Gambar 4.11 Gaya Berpakaian Khas <i>Meneer</i> Belanda Pada Zaman Kolonial	86
Gambar 4.12 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi <i>Meneer</i> Belanda Sedang Melukis di Atas Kanvas.....	86
Gambar 4.13 Penampilan Kadir dalam Film <i>di Sana Mau di Sini Mau</i> (1989)	86
Gambar 4.14 Model Televisi Era 80an	86
Gambar 4.15 Sketsa dan Hasil Olah Digital Kolase Kadir dalam Film <i>Lawas</i>	87
Gambar 4.16 Jamet Kuproy Madura	87
Gambar 4.17 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Jamet Kuproy Madura	87

Gambar 4.18 Perempuan Madura mengenakan perhiasan emas yang dianggap terlalu berlebihan	88
Gambar 4.19 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Perempuan Madura Mengenakan emas yang dianggap terlalu berlebihan	88
Gambar 4.20 Pakaian Laki-laki dan Senjata Tradisional Madura	88
Gambar 4.21 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi pakaian Laki-laki dan Senjata Tradisional Madura	89
Gambar 4.22 Tradisi Kerapan Sapi	89
Gambar 4.23 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Tradisi Kerapan Sapi	89
Gambar 4.24 Referensi Ilustrasi Orang Madura Ketika Berdo'a	90
Gambar 4.25 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Orang Madura Berdo'a	90
Gambar 4.26 Sarung Sebagai Pakaian dalam Berbagai Kegiatan	90
Gambar 4.27 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Penggunaan Sarung Bagi Orang Madura Dalam Berbagai Kegiatan dan Acara	91
Gambar 4.28 Ilustrasi Carok	91
Gambar 4.29 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Carok	91
Gambar 4.30 Pakaian Tradisional Laki-Laki Suku Dayak dan Madura yaitu <i>King Baba</i> dan <i>Pesa'an</i>	92
Gambar 4.31 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Konflik Dayak-Madura	92
Gambar 4.32 Sate dan Soto Madura	92
Gambar 4.33 Sketsa dan Hasil Olah Digital Ilustrasi Sate dan Soto Madura	93
Gambar 4.34 Pangkas Rambut, Toko Kelontong dan Warung Nasi Bebek Madura	93
Gambar 4.35 Hasil Olah Digital Ilustrasi Penanda / Penunjuk Tempat Usaha	93
Gambar 4.36 Penggunaan Font Pada Judul Buku	94
Gambar 4.37 Penggunaan Font Pada Judul Bab	94
Gambar 4.38 Penggunaan Font Pada Isi Teks	94
Gambar 4.39 A. Display Font ; B. Header Text ; C. Body Copy	95
Gambar 4.40 Sketsa Sampul Buku	96
Gambar 4.41 Desain Final Sampul Buku	96
Gambar 4.42 Desain Tata Letak Buku	97
Gambar 4.43 <i>Mockup</i> Buku Visual; Madura Kata Mereka	111
Gambar 4.44 Desain T-Shirt	112
Gambar 4.45 Desain Pembatas Buku	112

Gambar 4.46 Desain <i>Sticker Pack</i>	113
Gambar 4.47 Story Board Untuk Teaser Video Buku; Madura Kata Mereka	113
Gambar 4.48 Desain Poster Pameran	114
Gambar 4.49 <i>Concept Book</i> : Madura Kata Mereka	115
Gambar 4.50 Desain Katalog Pameran Tugas Akhir	115
Gambar 5.1 Dokumentasi <i>Display</i> Pameran Tugas Akhir	130
Gambar 4.50 Dokumentasi Pameran Tugas Akhir	130
Gambar 4.50 Dokumentasi Sidang Online Tugas Akhir	131



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis SWOT Matrix	54
Tabel 3.1 Kerangka Tulisan Buku Visual Madura Kata Mereka	77
Tabel 5.1 Identitas Responden Uji Validasi Media Buku Madura Kata Mereka	123
Tabel 5.2 Data Hasil Validasi Media Buku Visual Madura Kata Mereka	124
Tabel 5.3 Komentar Responden Terhadap Buku Visual Madura Kata Mereka	126



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multikultur dengan masyarakatnya yang terdiri dari berbagai latar belakang etnis dan suku bangsa. Namun tak hanya menghasilkan kekayaan budaya yang melimpah, di satu sisi keberagaman juga menjadi pemicu munculnya stereotip dan prasangka antar masing-masing etnis. Tak terkecuali terhadap etnis Madura. Orientasi cenderung negatif kerap terbesit di benak sebagian orang ketika pertama kali mendengar kata Madura. Dalam penelitiannya, seorang antropolog berkebangsaan Belanda menyatakan bahwa tidak banyak kelompok etnis di kepulauan Indonesia yang menyandang stereotip negatif dan samar-samar sebanyak yang melekat pada orang Madura. Sedikit sekali sifat positif yang terdengar tentang mereka (De Jonge, 2012:59).

Minimnya ruang jumpa untuk berinteraksi, serta terbatasnya informasi yang dapat diakses orang luar Madura mengenai orang-orang Madura secara akurat dan objektif, merupakan salah satu faktor penyebab stereotip muncul dan terus berkembangnya stereotip terhadap orang Madura. Tidak banyak khalayak ramai yang tahu mengenai kebudayaan masyarakat di Madura, kebanyakan hanya memandang bahwasannya masyarakat Madura berperangai keras, sulit beradaptasi, terbelakang, dan kasar (Said Abdullah, 2008). Relatif sedikitnya riset serta pembahasan tentang masyarakat Madura ini disebabkan adanya anggapan bahwa kebudayaan Madura merupakan 'ekor' dari kebudayaan Jawa, sehingga perhatian terhadap kebudayaan Madura cenderung tak sebanyak perhatian terhadap masyarakat dan kebudayaan lain (De Jonge dalam Wiyata, 2002:9).

Masyarakat kerap kali memandang stereotip dengan sebelah mata, bahkan menganggap itu sebagai hal yang lumrah. Memang tidak semua stereotip menjurus kepada hal negatif, tetapi perlu diingat bahwa stereotip tak sepenuhnya benar. Hal ini dapat menimbulkan prasangka yang berujung pada sebuah stigma. Membuat pihak yang dilabeli stereotip dapat terdiskriminasi

dan merasa dikucilkan di lingkup sosial. Selain termarjinalkan, krisis identitas juga menjadi dampak serius dari persepsi rumpang yang dibawa oleh stereotip. Opsi untuk memilih menyembunyikan karakteristik etnis yang melekat, dapat membuat identitas seseorang yang ingin mencoba lepas dari stereotip tersebut semakin tidak dikenali.

Bertahannya sebuah stereotip dalam jangka waktu yang cukup lama mengindikasikan adanya bias dan tidak jernihnya komunikasi sosial yang ada. Apabila hal demikian terus berlangsung, interaksi sosial antar kelompok etnis bisa dengan mudah melahirkan prasangka yang dapat menjadi pematik konflik horizontal antar etnis mulai dari lingkup yang paling kecil hingga cakupan yang jauh lebih besar. Minimnya informasi dan klarifikasi yang ada merupakan salah satu penyebab stereotip ini dapat muncul dan masih terus bertahan.

Dalam lingkup kehidupan sosial, stereotip etnis muncul melalui sebuah tahapan proses sosial yang panjang dan kompleks. Stereotip etnis merupakan sebuah keyakinan yang dianut oleh sebagian besar masyarakat suatu golongan etnis mengenai sifat khas berbagai kelompok etnis lain, termasuk etnis mereka sendiri. Sehingga cara terbaik untuk menjernihkan pandangan masyarakat mengenai stereotip etnis suatu kelompok adalah dengan menghimpun dan menyebarluaskan informasi yang bersifat objektif sebanyak mungkin (Warnaen, 2002:121).

Manusia merupakan makhluk sosial yang *judgemental*, sehingga kerap mudah memberikan asumsi. Maka semakin sedikit referensi akan sebuah suku, akan semakin besar pula stereotip yang muncul (Nosa Normanda dalam Paramita, 2015:5). Disinilah media mengambil peranan penting. Media memiliki andil besar dalam mempengaruhi persepsi, pola pikir bahkan tindakan. Media dapat secara langsung mempengaruhi pola pikir seseorang dan merubah pandangan mereka tentang dunia sosial (Baran dan Davis, 2012:55). Termasuk pembentukan stereotip yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, perlu suatu media alternatif yang tepat untuk menyampaikan informasi tersebut.

Perancangan buku visual sebagai media komunikasi yang informatif dan atraktif untuk mempermudah penyampaian informasi tentang stereotip terhadap etnis Madura, diharapkan dapat memberi wawasan baru mengenai cara pandang terhadap stereotip yang selama ini dilabelkan kepada etnis Madura. Serta dapat memberikan dampak terhadap kesadaran sosial masyarakat luas termasuk masyarakat Madura sendiri tak terkecuali.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah buku visual yang informatif, atraktif dari segi visual, dan mudah dipahami dalam menyampaikan informasi mengenai stereotip yang selama ini melekat terhadap etnis Madura?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang buku visual sebagai media alternatif yang informatif, atraktif, dan mudah dipahami dalam menyampaikan informasi mengenai stereotip yang selama ini dilabelkan terhadap etnis Madura.

D. Batasan Perancangan

Perlu adanya batasan ruang lingkup masalah dalam perancangan Buku Visual Mengenai Stereotip Terhadap Etnis Madura agar tidak melebar, yaitu dibatasi oleh beberapa hal antara lain:

1. Batasan Media
 - a. Media utama yang digunakan dalam perancangan merupakan media cetak berupa buku visual.
 - b. Perancangan ini meliputi cover buku, aset grafis dan ilustrasi pada isi buku serta beberapa media pendukung.
2. Batasan Konten
 - a. Ragam informasi mengenai stereotip terhadap etnis Madura yang disuguhkan dalam perancangan buku visual terbatas pada hasil dari analisis data yang berhasil diperoleh.

- b. Istilah informatif yang dimaksud pada tujuan perancangan adalah mampu menyajikan informasi dengan baik dan mudah dipahami target audiens. Maka gaya Bahasa Indonesia yang lugas digunakan untuk menyampaikan pesan terkait stereotip terhadap etnis Madura.
 - c. Istilah atraktif yang dimaksud pada tujuan perancangan adalah memiliki daya tarik utama dari segi visual yang diharapkan mampu meningkatkan minat membaca calon target audiens.
3. Batasan Target Audiens
- a. Audiens buku secara khusus merupakan remaja akhir menuju dewasa, laki-laki dan perempuan berusia 18-26 tahun, karena pada rentang usia tersebut interaksi sosial antar beragam individu dari beragam latar belakang etnis dan budaya mulai intens.
 - b. Sedangkan secara umum adalah masyarakat luas yang tertarik dan ingin mengulik informasi lebih dalam mengenai Madura.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Target Audiens

Sebagai media alternatif untuk menyampaikan informasi mengenai beragam prasangka yang distereotipkan terhadap orang-orang Madura, pula menambah wawasan juga referensi pengetahuan yang dapat membuka lebar pola pikir serta sudut pandang mengenai etnis Madura.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa secara umum, perancangan ini dapat menambah khazanah literasi sosial-budaya terlebih lagi yang erat kaitannya dengan stereotip mengenai etnis Madura. Sedangkan bagi mahasiswa desain komunikasi visual secara khusus, dapat dijadikan sebagai sarana referensi untuk perancangan karya berupa buku visual. Baik dalam eksplorasi visual maupun pendekatan yang digunakan pada perancangan.

3. Bagi Institusi

Sebagai tambahan referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai media dengan pembahasan yang erat kaitannya dengan etnis dan kebudayaan. Serta sumbangsih hasil perancangan buku visual yang dapat

dijadikan sebagai tolak ukur bahan pembelajaran dan pengembangan karya mahasiswa.

F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul Perancangan Buku Visual Mengenai Stereotip Terhadap Etnis Madura, terdapat beberapa definisi antara lain:

1. Madura

Madura adalah sebuah kepulauan yang terletak di Provinsi Jawa Timur, terdiri dari empat kabupaten yaitu Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Merupakan salah etnis suku dengan populasi terbesar di Indonesia setelah Suku Jawa, Sunda dan Batak.

2. Stereotip

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia stereotip merupakan konsepsi mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat.

Sedangkan Christiany Juditha (2015) menjelaskan bahwa stereotip adalah generalisasi tentang kelompok orang yang sangat menyederhanakan realitas, sedangkan prasangka merupakan sikap yang kaku terhadap suatu kelompok yang didasarkan pada keyakinan atau prakonsepsi yang keliru. Prasangka juga dapat dipahami sebagai penilaian yang tidak didasari oleh pengetahuan atau pengujian terhadap informasi yang tersedia.

3. Media Alternatif

Media alternatif merupakan bentuk media atau sarana penyampai pesan yang memiliki bentuk berbeda dari media arus utama (media *mainstream*) baik dari sisi konten, proses produksi, maupun distribusi. Umumnya media alternatif menyajikan pembahasan-pembahasan yang tidak terakomodir dengan baik oleh media *mainstream*. Menurut ketepatan waktu dan isi berita, media alternatif ditunjukkan bisa menjadi sumber informasi yang lebih dapat diandalkan (Atton, 2002:12)

4. Buku Visual

Buku visual dapat didefinisikan sebagai sebuah media cetak berupa susunan dari kumpulan lembar-lembar kertas, yang menyajikan informasi dengan tambahan berupa elemen visual (segala sesuatu yang dapat dilihat) di dalamnya. Dalam buku visual isi dari informasi yang disampaikan tidak hanya terpaku pada teks, melainkan keseimbangan antara elemen visual dengan teks.

G. Metode Perancangan

1. Data Yang Dibutuhkan

a. Data Verbal

Data berupa teori yang didapat dari sumber-sumber referensi terpercaya, baik dari hasil survei, buku, artikel internet, dan literatur lainnya yang dapat mendukung proses perancangan sehingga mendapatkan informasi yang memadai.

b. Data Visual

Data yang diperoleh melalui dokumentasi baik berupa foto maupun video yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam perancangan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Data untuk mendapatkan informasi/pustaka didapat dari beberapa literatur baik dari buku, makalah, jurnal, dan media massa sebagai referensi dari sumber-sumber yang memuat informasi mengenai topik perancangan dan landasan teori yang digunakan.

b. Survei dan Kuisisioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik perancangan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber, kemudian jawaban tersebut dicatat dan didokumentasikan untuk selanjutnya dianalisis sehingga mendapatkan informasi dan data yang akurat.

c. Internet

Pencarian data melalui internet dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat diakses melalui buku maupun survei.

3. Instrumen Perancangan

a. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

1) Komputer / Laptop

Komputer atau laptop digunakan sebagai perangkat utama dalam mengumpulkan, mengolah serta menganalisis data yang dibutuhkan pada perancangan.

2) Ponsel

Ponsel akan menjadi perangkat elektronik yang digunakan untuk menunjang keperluan komunikasi serta dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data, baik audio maupun visual.

3) Alat Tulis

Alat tulis digunakan sebagai alat untuk mencatat data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dibutuhkan pada perancangan ini, terutama pada saat proses survei.

b. Instrumen / Alat Visualisasi Desain

1) Komputer / Laptop

Komputer atau laptop menjadi perangkat digital utama dalam proses olah visual desain pada perancangan ini.

2) *Software* Pengolah Gambar

Proses olah visual secara digital dalam perancangan, mulai dari sketsa hingga desain final menggunakan bantuan *software* pengolah gambar yakni Adobe Photosop dan Adobe Illustrator.

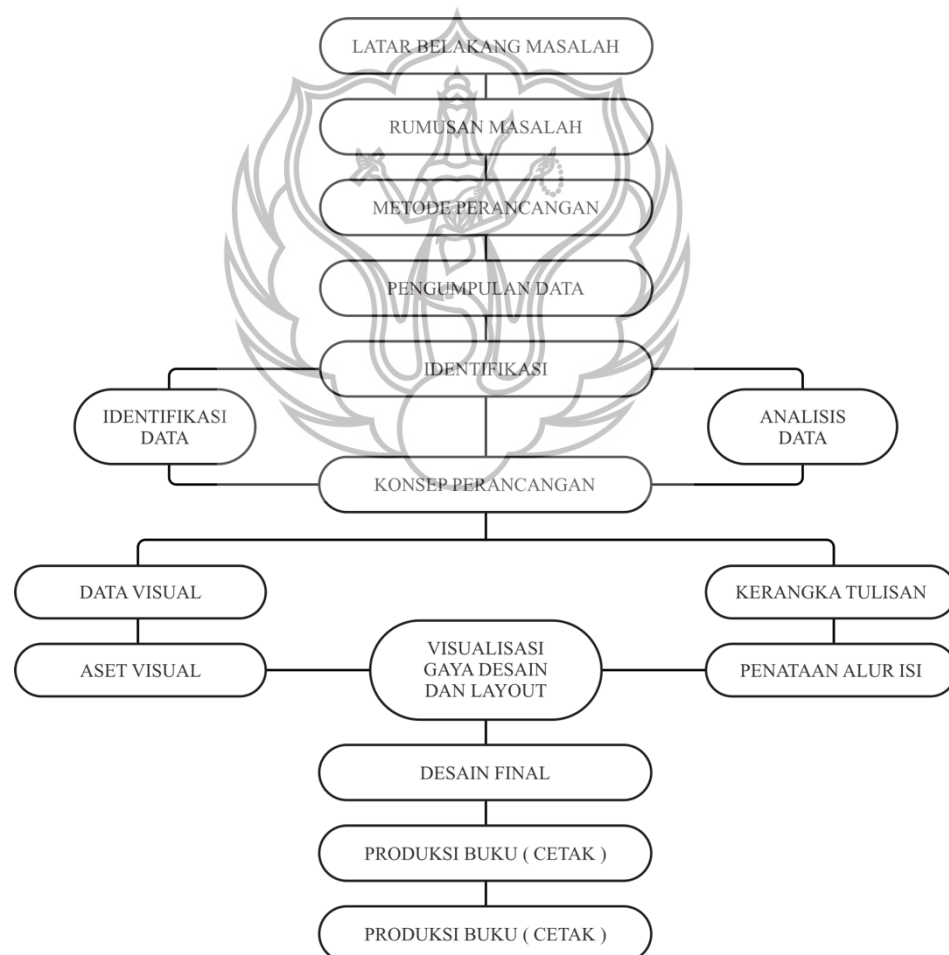
3) *Graphic Tablet*

Graphic Tablet atau *Pen Tablet* merupakan perangkat elektronik penunjang yang digunakan guna mempermudah proses olah visual secara digital dalam perancangan.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan digunakan adalah metode analisis SWOT, metode analisis SWOT ini mengkaji, membahas, mendeskripsikan data yang telah terkumpul, juga memperjelas detail dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat* dari buku visual mengenai stereotip terhadap etnis Madura sendiri, ataupun produk kompetitor serupa. Yang mana datanya diambil dari hasil observasi, survei dan kuisioner, studi pustaka, internet dan lainnya menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

H. Skematika Perancangan



Gambar 1.1 Skematika Perancangan
Dokumentasi: R.Bagus Iqbal A.Ghaffar